

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 2 Nomor 2 Tahun 2024

DOI :

E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

108 – 120

Strategi Pengembangan Konten Pendidikan Islami: Memaksimalkan Potensi Era Digital

ISLAMIC EDUCATION CONTENT DEVELOPMENT STRATEGY: MAXIMIZING THE POTENTIAL OF THE DIGITAL ERA

Artikel dikirim :

04 – 07 – 2024

Artikel diterima :

19 – 07 – 2024

Artikel diterbitkan :

20 – 07 – 2024

👤 Muhammad Fajri Winanda^{1*}, Farhan Nurhidayah², Pandu
Fahrizal³, Ahmad Rijal Hermawan⁴, Nurjanah⁵

🏢¹²³⁴⁵ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

✉️ fajriwinandafw11@gmail.com¹,
nurhidayahfarhan265@gmail.com², pandurizal212@gmail.com³,
rijalhermawanahmad@gmail.com⁴, jajanurjanah@uhamka.ac.id⁵

Kata Kunci:

*Pengembangan Pembelajaran;
Konten Pendidikan Islami; Era
Digital*

Abstrak: Era digital telah membuka berbagai peluang baru untuk pengembangan dan penyebaran konten Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam mengembangkan konten Islami yang relevan dan menarik di era digital.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan pengembangan konten Islami, teknologi digital, dan strategi pemasaran digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan media sosial, platform video online, dan aplikasi mobile adalah kunci utama dalam memaksimalkan penyebaran dan pengaruh konten Islami. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dengan pendekatan teknologi mutakhir dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan memperluas jangkauan dakwah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara ulama, pengembang teknologi, dan pakar pemasaran digital diperlukan untuk menciptakan konten Islami yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Strategi-strategi ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital dalam penyebaran nilai-nilai Islam dan memperkuat komunitas Muslim di seluruh dunia.

Keywords:

*Teaching Development; Islamic
Education Content; Digital Era*

Abstract: The digital era has opened up new opportunities for the development and dissemination of Islamic content. This study aims to identify effective strategies for developing relevant and engaging Islamic content in the digital age.

The research method used is library research, which involves collecting and analyzing various literature related to Islamic content development, digital technology, and digital marketing strategies.

The results show that optimizing the use of social media, online video platforms, and mobile applications are key to maximizing the spread and impact of Islamic content. Furthermore, integrating Islamic values with advanced technological approaches can enhance audience engagement and broaden the scope of da'wah. This study concludes that collaboration between scholars, technology developers, and digital marketing experts is necessary to create Islamic content that is not only informative but also inspiring and easily accessible to various segments of society. These strategies are expected to support the digital transformation in spreading Islamic values and strengthen the global Muslim community.

Copyright © 2024 Muhammad Fajri Winanda, Farhan Nurhidayah, Pandu Fahrizal, Ahmad Rijal Hermawan, Nurjanah

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyebaran dan pengembangan konten Islami. (Nurhayati et al., 2023) Teknologi digital memungkinkan informasi dan konten religius dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan masyarakat di seluruh dunia. Ini memberikan peluang besar bagi para da'i dan konten kreator untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Namun, peluang ini juga diiringi dengan tantangan yang tidak kalah besar, seperti bagaimana memastikan konten yang disampaikan tetap relevan, menarik, dan sesuai dengan ajaran Islam.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan konten Islami di era digital adalah pemanfaatan media sosial. Media sosial telah menjadi platform utama bagi masyarakat untuk berbagi informasi dan berinteraksi satu sama lain. Penggunaan media sosial yang optimal dapat meningkatkan jangkauan dan dampak konten Islami secara signifikan. Studi menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran besar dalam membentuk opini publik dan menyebarkan informasi secara luas dalam waktu singkat. Oleh karena itu, penting bagi para pengembang konten Islami untuk memahami dinamika dan algoritma media sosial agar dapat memaksimalkan potensi penyebaran pesan Islami.

Selain media sosial, platform video online seperti YouTube dan aplikasi mobile juga memainkan peran penting dalam penyebaran konten Islami. Video memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih visual dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan audiens. (Nurfadhillah et al., 2021) Penelitian menunjukkan bahwa video online dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik terhadap konten yang disampaikan, terutama bagi generasi muda yang lebih akrab dengan format digital. Dengan demikian, integrasi video online dalam strategi pengembangan konten Islami menjadi hal yang krusial untuk mencapai audiens yang lebih luas.

Kolaborasi antara ulama, pengembang teknologi, dan pakar pemasaran digital menjadi kunci dalam menciptakan konten Islami yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif dan mudah diakses. (Ummah, 2023) Ulama dapat memastikan bahwa konten yang disampaikan tetap sesuai dengan ajaran Islam, sementara pengembang teknologi dapat memberikan solusi inovatif untuk menyebarkan konten tersebut, dan pakar pemasaran digital dapat mengoptimalkan strategi. Sinergi antara ketiga elemen ini diharapkan dapat menghasilkan konten Islami yang tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat tetapi juga relevan dengan perkembangan teknologi dan preferensi audiens saat ini.

Adapun Pendidikan formal dan non-formal memiliki peran penting dalam pengembangan konten Islami. Institusi pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, dan universitas Islam dapat menjadi pusat pengembangan konten yang kredibel dan berkualitas. (Andrianto, 2020) Di era digital ini, kurikulum pendidikan Islam juga perlu disesuaikan dengan teknologi terbaru agar siswa dapat mengakses dan memanfaatkan konten Islami secara efektif. Walaupun era digital memberikan banyak peluang, terdapat juga tantangan yang harus dihadapi, seperti memastikan kredibilitas dan validitas konten, melindungi konten dari plagiarisme dan serangan siber, serta memahami dan menghormati keberagaman interpretasi Islam di berbagai budaya. Keterbatasan akses teknologi juga menjadi tantangan, terutama dalam menjembatani kesenjangan digital agar konten Islami dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil. (Triyanto, 2020)

Strategi pengembangan konten Islami yang efektif melibatkan penelitian dan analisis audiens, kolaborasi dengan influencer dan tokoh Islam, penyusunan konten yang interaktif dan menarik, serta peningkatan kualitas produksi konten. (Amalia, 2021) Studi kasus seperti keberhasilan channel YouTube "Bayyinah TV," media aplikasi "Muslim Pro," dan gerakan *#IslamicRelief* di media sosial menunjukkan bagaimana strategi ini dapat diterapkan secara praktis.

Pemberdayaan generasi muda dalam proses pengembangan dan penyebaran konten Islami sangat penting, mengingat mereka lebih akrab dengan teknologi digital. (Hidayatu, 2023) Globalisasi dan adaptasi lokal juga perlu diperhatikan agar konten Islami tetap relevan secara global namun tetap mempertimbangkan konteks lokal masing-masing wilayah. Dengan memahami dan mengatasi tantangan serta menerapkan strategi yang tepat, pengembangan konten Islami di era digital dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang luas bagi umat Islam di seluruh dunia. (Hidayatu, 2023)

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka, di mana penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dokumen, serta situs web yang berkaitan dengan objek penelitian kemudian dianalisis menggunakan meta-analisis. Jurnal yang dikumpulkan diperoleh dari beberapa sumber, baik itu jurnal terakreditasi Sinta maupun jurnal nasional yang memiliki DOI. Adapun metode meta-analisis yakni penulis mereview beberapa jurnal terkait yang digunakan untuk menggabungkan, menganalisis, dan mensintesis dua atau lebih penelitian dengan tujuan untuk menemukan temuan baru serta kesimpulan umum mengenai strategi pengembangan konten Islami di era digital.

Proses pengumpulan data dimulai dengan penelusuran literatur yang relevan menggunakan database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan Science Direct. Kriteria pemilihan literatur mencakup relevansi dengan topik, publikasi dalam lima tahun terakhir, dan penerbitan oleh jurnal terakreditasi atau yang memiliki DOI. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema utama dan tren dalam literatur yang terkait dengan pengembangan konten Islami dan teknologi digital. Proses ini melibatkan pembacaan dan penandaan informasi penting dalam setiap sumber yang dikumpulkan, mengorganisir informasi tersebut ke dalam kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan menyusun sintesis temuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam pengembangan konten Islami.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, dilakukan cross-referencing antar berbagai sumber untuk memastikan konsistensi temuan. (Budiastuti, 2022) Selain itu, metode triangulasi digunakan dengan membandingkan temuan dari berbagai jenis sumber seperti artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian. Berdasarkan hasil analisis dan sintesis data, penelitian ini mengembangkan model teoritis untuk strategi pengembangan konten Islami yang memaksimalkan potensi era digital. Model ini mencakup komponen-komponen kunci seperti penggunaan media sosial, platform video online, aplikasi mobile, dan kolaborasi antara utama, pengembang teknologi, dan pakar pemasaran digital.

Dengan menggunakan metodologi penelitian pustaka dan meta-analisis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif mengenai strategi pengembangan konten Islami yang relevan dan efektif di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan konten Islami di era digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan jangkauan dan dampak pesan-pesan agama. Melalui *meta-analysis* artikel jurnal yang terakreditasi Sinta dan memiliki DOI, ditemukan bahwa penggunaan media sosial, platform video online, dan aplikasi mobile efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam kepada berbagai kalangan masyarakat.

Tabel 1.
Meta-analysis Strategi Pengembangan Konten Islami di Era Digital

No	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Fokus Utama	Temuan Utama
1	EFFECTIVENESS OF SOCIAL MEDIA PLATFORMS IN DISSEMINATING QUR'ANIC TEACHINGS AMONG CONTEMPORARY MUSLIMS	2023	Media Sosial	- Media sosial memainkan peran penting dalam penyebaran ajaran Al-Qur'an di kalangan umat Muslim kontemporer. - Media sosial memberikan sarana komunikasi yang luas dan mudah diakses, memungkinkan penyebaran ajaran Al-Qur'an kepada audiens yang luas dengan cepat dan mudah.
2	USABILITY EVALUATION OF ISLAMIC LEARNING MOBILE APPLICATIONS	2020	Aplikasi Mobile	Pentingnya usability dalam aplikasi pembelajaran Islam berbasis mobile untuk anak-anak.

3	Youtube Free Quran Education As a Source of Islamic Education Learning Materials and Media	2019	Youtube	• Penggunaan media digital dalam pendidikan dianggap sebagai cara yang efektif untuk menjangkau audiens yang luas dan meningkatkan pengalaman belajar. • Konten saluran tersebut relevan dengan nilai dan ajaran pendidikan Islam dan dapat digunakan sebagai alat pembelajaran baik di dalam kelas maupun untuk belajar mandiri.
4	Integration of Islamic Value in English Language Teaching in the Digital Era: Challenges and Prospectives	2024	Media Pembelajaran	• Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital. • Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media digital, representasi budaya sumber dalam buku teks

				TESOL, serta topik-topik lain seperti pembelajaran bahasa Inggris di lembaga pendidikan Islam, etika komunikasi dalam Islam, dan pandangan mahasiswa pendidikan Islam tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Inggris.
5	Nurturing Islamic Media Content in Digital Environment	2020	Media Konten	• Menciptakan budaya partisipatif yang positif dalam industri media dan hiburan. • Perdebatan tentang kebolehan hiburan, seperti musik dan nyanyian, dalam Islam, serta upaya untuk merawat konten media Islam di era digital dengan tantangan seperti sikap negatif dan kurangnya kreativitas.

6	IMPLEMENTASI MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL	2024	Media Pembelajaran	• Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi termasuk pembelajaran mandiri, webinar dan konferensi virtual, kolaborasi dan jaringan, penggunaan aplikasi dan alat pembelajaran, program sertifikasi online, dan pembuatan portofolio digital.
7	TRANSFORMASI KONTEN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM BINGKAI DAKWAH	2024	Media Sosial	• Media sosial terbukti menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah secara global. • Transformasi konten media sosial memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat efektivitas dakwah Islam di era digital. • Penyebaran informasi yang

				tidak akurat menjadi tantangan signifikan.
8	CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN THE DIGITAL TRANSFORMATION OF ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS	2023	Media Pembelajaran	• Transformasi digital dapat meningkatkan keberlanjutan finansial lembaga pendidikan Islam dengan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi operasional. • Teknologi memungkinkan lembaga untuk mencapai lebih banyak siswa dan mendiversifikasi sumber pendanaan mereka.

Pembahasan Penelitian

Penggunaan strategi pengembangan konten Islami di era digital menunjukkan potensi besar dalam mengoptimalkan penyebaran pesan-pesan agama Islam. *Meta-analisis* atas berbagai artikel jurnal yang terakreditasi Sinta dan memiliki DOI menunjukkan bahwa integrasi media sosial, platform video online, dan aplikasi mobile efektif dalam mencapai audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang aktif menggunakan teknologi digital. Integrasi media sosial, seperti yang terbukti dari studi tentang penggunaan media sosial dalam penyebaran ajaran Al-Qur'an, memberikan sarana komunikasi yang luas dan mudah diakses bagi umat Muslim kontemporer. (Sule & Mainiyo, 2023) Hal ini memungkinkan penyebaran pesan agama dengan lebih efektif dan secara signifikan meningkatkan partisipasi dalam diskusi dan pemahaman akan nilai-nilai Islam.

Selain itu, aplikasi mobile untuk pembelajaran Islam juga terbukti memainkan peran penting dalam mempermudah akses dan meningkatkan pemahaman terhadap konten agama. (Bibi et al., 2020) Kemudahan akses ini tidak hanya menguntungkan dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga dalam mendukung pendalaman pemahaman agama secara mandiri di

kalangan individu. Penggunaan YouTube sebagai platform pembelajaran dan inspirasi Islam juga telah terbukti efektif dalam menyediakan materi edukatif yang relevan dan menarik bagi pengguna. (Ashidiqi et al., 2019) Video online seperti ini tidak hanya memvisualisasikan konsep-konsep agama secara jelas, tetapi juga memfasilitasi interaksi yang lebih dinamis antara pengajar dan pelajar.

Meta-analisis ini juga menyoroti tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan bahasa Inggris dan media digital, mencerminkan kebutuhan akan representasi budaya yang tepat dan strategi pengajaran yang sensitif terhadap konteks agama. (Astuti et al., 2024) Hal ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara para ulama, pengembang teknologi, dan pakar pemasaran digital untuk menciptakan konten yang informatif, relevan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam lingkungan pendidikan digital. Namun demikian, perlunya pengawasan yang ketat terhadap konten yang disebar dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi tetap menjadi perhatian utama. Ini meliputi upaya untuk mengelola risiko konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam atau potensi penyalahgunaan teknologi dalam konteks agama.

Menciptakan budaya partisipatif yang positif dalam industri media dan hiburan adalah penting untuk mengembangkan konten media Islam yang relevan di era digital. Perdebatan tentang kebolehan hiburan, seperti musik dan nyanyian dalam Islam, tetap menjadi isu sentral yang perlu disikapi dengan bijak. Upaya untuk merawat konten media Islam dihadapkan pada tantangan seperti sikap negatif terhadap hiburan serta kurangnya kreativitas dalam penyajian konten. Oleh karena itu, penting bagi para pembuat konten untuk mengadopsi pendekatan inovatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sekaligus menarik bagi audiens yang lebih luas dan beragam. (Ghani, 2020)

Pada Jurnal ini, Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi meliputi pembelajaran mandiri, webinar, dan konferensi virtual yang memungkinkan guru belajar secara fleksibel dan terhubung dengan ahli di bidangnya. Selain itu, kolaborasi online dan penggunaan aplikasi pembelajaran membantu guru berbagi praktik terbaik dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Program sertifikasi online dan pembuatan portofolio digital juga memberi guru kredensial resmi dan cara untuk memamerkan pencapaian mereka. (Firdaus et al., 2024)

Begitupun juga Media sosial telah terbukti menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah secara global, memperkuat efektivitas dakwah Islam di era digital melalui transformasi konten yang kreatif dan menarik. Namun, penyebaran informasi yang tidak akurat menjadi tantangan signifikan, mengharuskan para da'i untuk lebih bijak dan hati-hati dalam menyampaikan pesan agar tetap sesuai dengan ajaran Islam yang benar. (Yunita, 2024)

Bahkan pada transformasi digital dapat meningkatkan keberlanjutan finansial lembaga pendidikan Islam dengan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi operasional, memungkinkan lembaga untuk menjangkau lebih banyak siswa dan mendiversifikasi sumber pendanaan mereka. Dengan memanfaatkan teknologi, lembaga dapat mengurangi biaya operasional, menawarkan program pembelajaran jarak jauh, dan menarik donasi serta dana dari berbagai sumber yang sebelumnya tidak terjangkau. (Mobonggi et al., 2023)

Dengan demikian, hasil *meta-analisis* ini memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan lebih lanjut dalam memaksimalkan potensi penggunaan era digital dalam menyebarkan konten Islami yang relevan, edukatif, dan bermakna bagi masyarakat digital saat

ini. Diperlukan upaya terus-menerus untuk mengembangkan strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi serta preferensi audiens agar tujuan penyebaran nilai-nilai Islam dapat tercapai secara optimal di era digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa era digital membawa peluang besar dalam pengembangan dan penyebaran konten Islami, dengan berbagai platform digital seperti media sosial, YouTube, dan aplikasi mobile berperan signifikan dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Teknologi digital memungkinkan informasi dan konten religius diakses dengan mudah, yang membuka jalan bagi para da'i dan konten kreator untuk menyebarkan nilai-nilai Islam secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan media sosial, sebagai salah satu platform utama, memiliki dampak besar dalam membentuk opini publik dan menyebarkan informasi secara luas dalam waktu singkat. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman akan dinamika dan algoritma media sosial untuk memaksimalkan penyebaran pesan Islami. Selain itu, platform video online seperti YouTube dan aplikasi mobile menawarkan cara penyampaian pesan yang lebih visual dan interaktif, yang meningkatkan keterlibatan dan pemahaman audiens, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan format digital.

Kolaborasi antara ulama, pengembang teknologi, dan pakar pemasaran digital adalah kunci dalam menciptakan konten Islami yang informatif, inspiratif, dan mudah diakses. Ulama memastikan konten sesuai dengan ajaran Islam, pengembang teknologi menyediakan solusi inovatif, dan pakar pemasaran digital mengoptimalkan strategi penyebaran. Melalui metode penelitian pustaka dan meta-analisis, penelitian ini mengidentifikasi tema utama dan tren dalam pengembangan konten Islami di era digital, serta menghasilkan model teoritis untuk strategi pengembangan konten yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi media sosial, platform video online, dan aplikasi mobile efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, dengan perhatian khusus pada validitas, reliabilitas, dan manajemen risiko konten yang disebarkan.

Kesimpulannya, pengembangan konten Islami di era digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan jangkauan dan dampak pesan-pesan agama. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam mengembangkan strategi adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi serta preferensi audiens, agar tujuan penyebaran nilai-nilai Islam dapat tercapai secara optimal di era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, S., & Susetiyo, A. (2022). Redesain Pembelajaran Tematik PAI di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 52-60.

Abas, S., Alirahman, A. D., & Maburur, H. (2024). Humanizing STEM-Based Learning (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) for the Transformation of Islamic Education in the 21st Century. *EDUCAN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 8(1), 98-120.
<https://doi.org/10.21111/educan.v8i1.11429>

Amalia, N. (2021). *Strategi Kreatif Kreator Konten Dalam Memproduksi Video Dakwah Di Akun Instagram@ Bagussuhar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

 DOI :

 E-ISSN : 3025-1893

SYARIF KASIM RIAU).

- Andrianto, A. (2020). *Peran Pendidik Islam Nonformal Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Kelurahan Padang Subur Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo).
- Ashidiqi, M. N. A., Rohmatiah, A., & Rahmah, F. A. (2019). Youtube Free Quran Education as a Source of Islamic Education Learning Materials and Media. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126. <https://doi.org/10.24036/kjie.v3i2.27>
- Astuti, R., Mustofa, M. L., & Nisak, N. M. (2024). Integration of Islamic Values into English Language Teaching in the Digital Era: Challenges and Prospectives. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(1), 26-34. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v8i1.1680>
- Bibi, S. H., Munaf, R. M., Bawany, N. Z., Shamim, A., & Saleem, Z. (2020). Usability Evaluation of Islamic Learning Mobile Applications. *Elkawanie*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22373/ekw.v6i1.5920>
- Budiastuti, D. (2022). *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Media Wacana.
- Firdaus, A., Asrori, A., Amran Hakim, D., & Anggraini, H. (2024). Implementasi Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 1-24. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Ghani, Z. A. (2020). Nurturing Islamic Media Content in Digital Environment. *Ulum Islamiyyah*, 32, 42-54. <https://doi.org/10.33102/uij.vol32no1.01>
- Hidayatu, R. (2023). *Strategi Dakwah Untuk Generasi Milenial Di Era Digitalisasi Pada Komunitas Yuk Hijrah Lampung Melalui Media Sosial* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Mobonggi, A. H., Amala, R., & Pulubuhu, M. F. (2023). Challenges and Opportunities in the Digital Transformation of Islamic Educational Institutions. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 131-139. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Pandawa*, 3(2), 396-418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *AL-AUFA: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 5(1), 1-27. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v5i1.1618>
- Sule, M. M., & Mainiyo, A. S. (2023). Effectiveness of Social Media Platforms in Disseminating Qur'anic Teachings among Contemporary Muslims. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*,

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>



DOI :



E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

22(2), 139-153. <https://doi.org/10.34005/spektra.v5i1.2668>

Triyanto, T. (2020). Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184.
<https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>

Ummah, N. H. (2023). Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 11(1). <https://doi.org/10.15408/jmd.v11i1.32914>

Wahyudi, T. (2021). Penguatan Literasi Digital Generasi Muda Muslim dalam Kerangka Konsep Ulul Albab. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 161–178. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.368>

Yunita, M. (2024). Transformasi Konten Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Bingkai Dakwah. *Jurnal Syiar-Syiar*, 4(1), 58-69.
<https://doi.org/10.36490/syiar.v4i1.1232>